

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM BERKAT DI KABUPATEN MAJENE DENGAN
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN**

SKRIPSI

Oleh
MUH. REZA PAHLEFI
105730472114



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat DiKabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan "

Nama Mahasiswa : Muh Reza Pahlefi

No. Stambuk/NIM : 1057304722114

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan di depan penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 06 Oktober 2018

Makassar, 06 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M.
NBM: 0922027901


Saida Said, SE., M.AK
NBM: 1151806

Mengetahui,



Ismail Rasufond, SE., M.M.
NBM: 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.
NBM: 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Muh. Reza Pahlefi**, NIM **105730472114**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0009/SK-Y/62201/091004/2018 M, tanggal 26 Muharram 1440 H/ 6 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

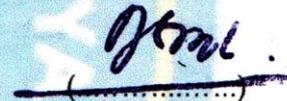
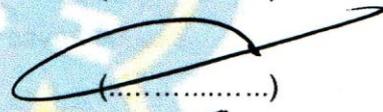
26 Muharram 1440 H

Makassar,

6 Oktober 2018 M

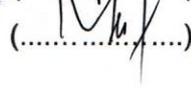
PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
2. Andi Arman, SE.,M.Si,Ak.CA
3. Muttiarni, SE., M.Si
4. Mira, SE., M.Ak


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM. 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh/. Reza Pahlefi
Stambuk : 105730472114
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji pada tanggal 31 Agustus 2018 adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

26 Muharram 1440 H
Makassar, _____
6 Oktober 2018 M

membuat pernyataan,



Muh. Reza Pahlefi

Diketahui Oleh:



**Ismail Rasudong, SE., MM
NBM: 903 078**

Ketua Program Studi,

**Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA.CSP
NBM: 107 3428**

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang penulis bapak MUH. ASWAR dan ibu MURNIATI yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudariku MUH. ANHAR dan SYAUQIA PUTRI tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak.CA, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., MM selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Saida Said, SE, M. AK selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan dan segenap karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat yang terkait dengan penelitian yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas keramahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 dan terutama kepada teman – teman kelas AK.3-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Sahabat – sahabatku terima kasih atas dukungannya, arahan–arahannya dan doa-doanya, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, persahabatan kita kenangan terindah dan takkan terlupakan, teima kasih telah menjadi sahabatku hadirmu memberi warna dalam hidupku.
11. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar,.....2018

Penulis

ABSTRAK

Muh. Reza Pahlefi (2018) **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan**, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Edi Jusriadi dan Pembimbing II Ibu Saida Said

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Majene tahun 2014 – 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan Neraca dari tahun anggaran 2014 – 2017. Tehnik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas dan Rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas pada Koperasi Berkat dinilai tidak baik, kemudian Rasio Solvabilitas dikriteriakan baik sekali, dan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas juga dikriteriakan tidak baik karena Koperasi tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan, Dilihat dari laporan keuangan Neracanya selama tahun 2014 - 2017 dan perhitungan persentasenya.

Kata kunci : *Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Koperasi*

ABSTRACT

Muh. Reza Pahlefi (2018) Financial Ratio Analysis to Measure Financial Performance in Blessed Cooperatives in Majene District, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor IO Edi Jusriadi and Second Advisor Saida Said.

This study aims to measure the financial performance of the Branch Majene Savings and Loans Cooperative in 2014-2017. The type of research used is quantitative descriptive analysis. The data processed is the Balance Sheet financial statements from the 2014 - 2017 fiscal year. The calculation techniques used in this study are the Liquidity ratio, Solvency and Rentability ratios. The results showed that the Liquidity Ratio in the Blessed Cooperative was considered not good, then the Solvency Ratio was criticized very well, and the Profitability / Profitability Ratio was also criticized as not good because the Cooperative could not meet the expected profit, Judging from the balance sheet financial statements during 2014 - 2017 and calculations percentage.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Cooperatives

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i>..... | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Koperasi simpan pinjam..... | 7 |
| B. Rasio Keuangan..... | 15 |
| C. Kinerja Keuangan..... | 22 |
| D. Kajian Empiris | 23 |
| E. Kerangka Konsep..... | 33 |
| F. Hipotesis..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| C. Definisi Operasional | 34 |
| D. Populasi dan Sampel | 35 |
| E. Tehnik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Tehnik Analisis | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Gambaran umum objek penelitian | 39 |
| B. Hasil Penelitian | 47 |
| C. Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 1.1 | Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 1.2 | Kriteria penilaian koperasi berprestasi | 38 |
| Tabel 1.3 | Current Ratio KSP Berkat Cab. Majene | 48 |
| Tabel 1.4 | Debt To Total Quality KSP Berkat Cab. Majene | 50 |
| Tabel 1.5 | Total Debt To Total Asset KSP Berkat Cab. Majene | 52 |
| Tabel 1.6 | Rasio Rentabilitas Ekonomi KSP Berkat Cab. Majene | 54 |
| Tabel 1.7 | Rasio Rentabilitas Modal Sendiri KSP Berkat Cab. Majene | 56 |
| Tabel 1.8 | Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi KSP Berkat Cab. Majene | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|--|---------|
| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi Koperasi | 13 |
| Gambar 1.2 | Kerangka Konsep | 33 |
| Gambar 1.3 | Susunan Pengurus Pertama Koperasi Simpan Pinjam Berkat | 40 |
| Gambar 1.4 | Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Majene | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Pada Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

Perkembangan Koperasi yang berperan sebagai penggalan perekonomian rakyat harus memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh untuk mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan terjadi dimasa depan. Perkembangan koperasi diarahkan untuk mengembangkan koperasi menjadi semakin maju, mandiri dan semakin mengakar di masyarakat. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi dan semangat jiwa gotong royong Bangsa Indonesia. Koperasi memiliki banyak jenis. Penjenisan koperasi diatur dalam Pasal 16 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang mana menyebutkan bahwa jenis koperasi kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Salah satu jenis koperasi menurut golongan usahanya adalah koperasi simpan pinjam (KSP), merupakan salah satu jenis koperasi yang memiliki usaha

tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.

Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota.” Dalam menjaga kesehatan keuangan Koperasi diperlukan adanya keterbukaan informasi dalam hal ini laporan keuangan yang dapat dipantau juga oleh masyarakat. Hal ini dapat membantu koperasi tersebut dalam pengawasan aktivitas finansialnya sehingga dapat mencegah adanya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi, seperti terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam organisasi Koperasi tersebut.

Beberapa hal yang menarik untuk penelitian koperasi simpan pinjam karena koperasi jenis ini mampu bertahan pada era krisis ekonomi walaupun struktur permodalannya relatif kecil. Ternyata kunci kesuksesannya terletak pada prinsip gotong royong dan didasari oleh pergerakan usaha yang tumbuh secara natural, sehingga mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi meskipun tidak sebesar sektor non migas. KSP dan USP mampu melayani anggota di sektor pertanian, perdagangan dan usaha lainnya, sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan oleh anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Penilaian kinerja koperasi dari aspek finansial dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Adapun dalam menganalisa laporan

keuangan koperasi simpan pinjam ini menggunakan analisis rasio keuangan karena analisis rasio dapat menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai baik atau buruknya, naik atau turunnya posisi keuangan kinerja keuangan koperasi dengan berorientasi pada masa depan tetapi juga memperhatikan masa lalu. Rasio yang digunakan yaitu likuiditas, rentabilitas/profitabilitas dan solvabilitas. Ketiga rasio ini tepat digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Koperasi Unit Desa yang selanjutnya KSP Berkat Majene adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berada kabupaten Majene. Tujuan Koperasi Unit Berkat Majene adalah untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat di Kabupaten Majene dengan memberikan pelayanan yang terbaik, terbaik dari sisi kualitas, pelayanan yang memuaskan dan memberikan manfaat yang optimal.

Koperasi Unit Berkat Majene menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank, pelayanan ini sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit. Maka dengan bertambahnya anggota, bertambah pula pemasukan KSP MBU seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, selain itu meningkat pula permintaan dan kebutuhan pinjaman untuk anggota.

Modal utama KSP MBU dalam menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam adalah dana hibah dari pemerintah di Kabupaten Majene, karena pada kenyataannya dengan anggota yang jumlahnya

terus meningkat cukup sulit untuk mengumpulkan dana dari anggota karena keadaan perekonomian yang semakin sulit pada saat ini mengakibatkan adanya sebagian kecil anggota Koperasi mengalami kredit macet. Kesadaran sebagian anggota dalam mengembalikan pinjamannya kepada koperasi tidak terjadwal dan tidak lancar.

Persaingan usaha yang semakin meningkat dan ketat merupakan salah satu indikator utama, karena mengakibatkan banyaknya pengusaha atau lembaga-lembaga keuangan yang memiliki modal yang banyak dan sudah ada pengecer lain yang di tunjuk oleh pemerintah untuk menjualkan saprotan sehingga ini menyebabkan Koperasi Unit Desa Berkat mendapat pesaing. Agar Koperasi Berkat Majene ini dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dilakukan dengan pemberdayaan Koperasi Berkat Majene oleh masyarakat untuk secara profesional yang otonom dan mandiri dalam arti berkemampuan dalam mengelola usaha sebagaimana layaknya badan usaha lain.

Analisis penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilakukan. Hal ini untuk mengetahui kondisi koperasi ditinjau dari kesehatan keuangan dan manajemennya. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat.

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan ini dapat membantu koperasi dalam mengetahui bagaimana perkembangan koperasi itu sendiri dan analisis rasio dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja keuangan pada koperasi

Berkat yang ada di Kabupaten Majene dalam kurun waktu 4 tahun. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi Berkat yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait ***“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah:

Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas/profitabilitas di Kabupaten Majene tahun 2014-2017?

C. Tujuan penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Berkat di Kabupaten Majene berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas tahun 2014-2017?.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu akuntansi.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Majene.

Dapat mengetahui kondisi keuangannya. Dan sebagai bahan masukan bagi pemimpin koperasi dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan koperasi dimasa yang akan datang.

2) Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu dari bangku perkuliahan untuk membantu Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Majene untuk menganalisis kinerja keuangannya.

3) Bagi Dunia Akademik

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan literatur dan koneksi pustaka koperasi di Indonesia khususnya pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4) Bagi Mahasiswa Lain

Dapat sebagai referensi dan acuan untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Majene secara lebih rinci dan lebih mudah untuk dilihat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Koperasi Simpan Pinjam

1. Sejarah Perkoperasian Di Indonesia

a. Sebelum Kemerdekaan

organisasi yang telah didirikan di Negara – negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Alasannya bahwa rakyat ingin membebaskan diri dari penderitaan karena tekanan dari para penjajah. Karena penjajahan, rakyat Indonesia hidup menderita dan tertindas serta tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan, dan papan atau tempat tinggal yang layak huni. Semuanya ini mengakibatkan kesehatan dan pendidikan belum sempat mereka pikirkan.

b. Setelah Kemerdekaan

Dengan adanya Undang – Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, maka kedudukan hukum perkoperasian di Indonesia benar – benar menjadi lebih mantap. Sejak saat itu, Moh. Hatta, sebagai wakil presiden, secara lebih intensif selalu mempertebal kesadaran untuk berkoperasi bagi bangsa Indonesia serta memberikan memberikan banyak bimbingan dan motivasi kepada gerakan koperasi untuk meningkatkan cara usaha dan cara kerja. Atas jasa – jasa beliau terhadap perintisan gerakan koperasi, maka Moh. Hatta diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

c. Masa Orde Baru

Ketetapan MPRS No. XXIII yang di buat oleh pemerintah Orde Baru, merupakan awal dari Gerakan Koperasi Indonesia dalam biciprah secara bebas lagi, yaitu dengan disusunnya Pola Perkembangan Koperasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Setelah mengalami berbagai pengodokan, Undang – Undang Koperasi No. 12 pada tahun 1967 disahkan sebagai pengganti UU No. 14 tahun 1965 yang akan dipakai sebagai dasar bagi gerak hidup koperasi sampai 1992.

Koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi merupakan kerjasama yang bersifat ekonomi. Koperasi berasal dari kata Co dan Operation yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Berarti koperasi adalah kumpulan orang atau badan hukum bekerja sama yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat umumnya.

1. Pengertian Koperasi

Beberapa pakar mengemukakan pengertian koperasi :

- a) Internasional Cooperative Alliance (ICA) buku *The Cooperative Principles* karangan P.E. Weraman memberikan definisi sebagai berikut :

Koperasi adalah kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan berusaha bersama saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dengan cara membatasi keuntungan usaha tersebut harus didasarkan atas prinsip-prinsip ekonomi. Menurut Hardiningsih dkk (2013),

koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip koperasi

b) Bapak Koperasi Dr. Mohammad Hatta

Koperasi adalah bangunan organisasi sebagai badan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Semua bertanggung jawab dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

c) Dalam Undang-undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan milik para anggota sendiri diatur sesuai dengan keinginan para anggota. Dalam koperasi tidak ada paksaan dan campur tangan pihak lain yang tidak ada sangkut pautnya dengan koperasi. Pembagian pendapatan benar-benar harus berdasarkan besar kecilnya karya dan jasa anggota.

1) Asas Koperasi

Dalam Koperasi Indonesia kepribadian sebagai pencerminan kehidupan yang dipengaruhi keadaan dan lingkungan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika. Bagi koperasi asas kekeluargaan terdapat keinsyafan, kesadaran, dan tanggung

jawab terhadap kerja tanpa memikirkan kepentingan diri sendiritertapi untuk kesejahteraan bersama.

2) Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

3) Fungsi dan peran koperasi

Koperasi memberikan kemampuan yang lebih besar untuk mempertinggi daya potensi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mencapai kesejahteraan secara adil berdasar atas asas kekeluargaan.

Fungsi dan peran koperasi sesuai dengan ketentuan, yaitu

:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dalam kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.

- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2. Prinsip Koperasi

a. Definisi Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi merupakan kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut koperasi mewujudkan dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial.

1. Prinsip Koperasi Menurut Rochdale

- a) Pengawasan oleh anggota secara demokrasi
- b) Kenggotaan yang terbuka dan sukarela
- c) Pembatasan atas bunga
- d) Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota, sebanding dengan pembeliannya kepada koperasi
- e) Pembayaran secara tunai atas transaksi perdagangan
- f) Penjualan hanya atas barang-barang yang sungguh-sungguh bermutu dan tidak dipalsukan
- g) Menyelenggarakan usaha pendidikan bagi anggota sesuai dengan prinsip koperasi
- h) Netral terhadap politik dan agama

2. Prinsip koperasi Indonesia terdiri atas:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis;

- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya;
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
- e) Kemandirian.
- e) Jenis koperasi

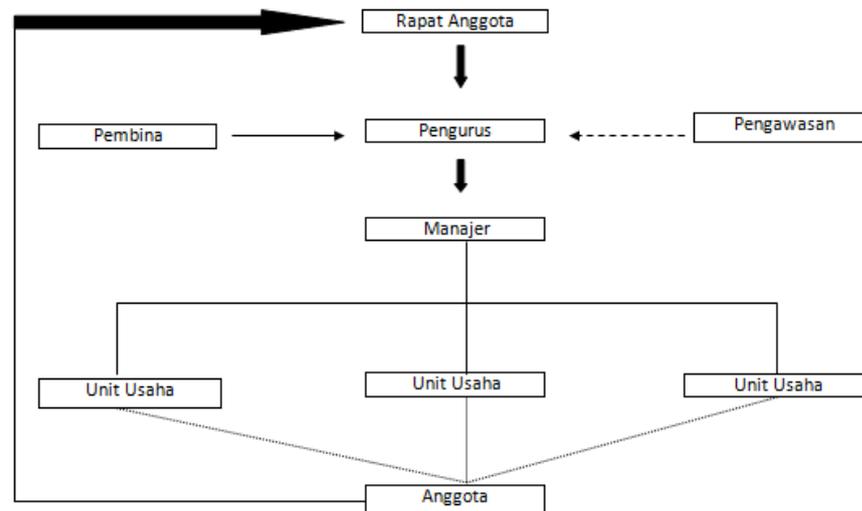
Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan anggota. Dasar pengurus sesuai dengan undang-undang koperasi yang berlaku, terdiri atas :

Koperasi konsumen,

1. Koperasi produsen,
2. Koperasi simpan pinjam,
3. Koperasi pemasaran,

- f) Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi koperasi terdiri dari induk koperasi gabungan dan koperasi induk juga disebut koperasi sekunder sebagai koperasi yang tingkatnya lebih atas dari koperasi primer dan dilihat dari segi gabungannya maka koperasi sekunder sekurang-kurangnya tiga koperasi. Struktur organisasi koperasi garis besar, terdiri dari koperasi primer anggota orang/badan hukum, koperasi sekunder adalah koperasi pusat, koperasi .



Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI

Sumber : Aplikasi bisnis koperasi indonesia.

- 1) Induk koperasi sekurang-kurangnya tiga gabungan koperasi yang berbadan hukum
- 2) Gabungan koperasi sekurang-kurangnya tiga pusat koperasi yang berbadan hukum Induk
- 3) Pusat koperasi sekurang-kurangnya tiga koperasi primer yang berbadan hukum.
- 4) Koperasi primer sekurang-kurangnya beranggotan dua puluh orang.

A. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam (KOSIPA) adalah sebuah koperasi yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yang telah terkumpul tersebut dipinjamkan kepada para anggota koperasi dan terkadang juga dipinjamkan kepada orang lain yang bukan anggota koperasi yang memerlukan pinjaman uang, baik untuk keperluan konsumtif maupun

untuk modal kerja. Kepada setiap peminjam, KOSIPA menarik uang administrasi setiap bulan sejumlah sekian persen dari uang pinjaman.

Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan di karenakan usaha yang di jalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum.

Secara umum ruang lingkup kegiatan usaha koperasi simpan pinjam adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbentuk penyaluran pinjaman terutama darai dan untuk anggota. Pada perkembanganya memang koperasi simpan pinjam melayani tidak saja anggota tetapi juga masyarakat luas. Koperasi simpan pinjam dilihat dari aspek pasiva melakukan kegiatan penghimpunan dana baik dari anggota ataupun masyarakat umum. Bentuk penghimpunan ini bisa berupa tabungan atau simpanan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal. Kegiatan usaha dari aspek aktiva merupakan upaya dari koperasi simpan pinjam untuk memperoleh laba dengan cara mengalokasikan dari hasil dari penghimpunan yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman.

Koperasi simpan pinjam juga menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota yang dimasa datang akan diterima kembali secara bertahap.

Untuk bisa menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam harus melakukan penghimpunan dana. Dana-dana tersebut bisa uang yang masuk kategori hutang atau ekuitas atau kekayaan bersih. Menurut PP 9 Tahun 1995 simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi simpan pinjam dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka. Pengertian simpanan sebagaimana dinyatakan dalam PP tersebut adalah simpanan yang merupakan hutang bagi koperasi simpan pinjam, sementara itu terdapat jenis simpanan lain dari anggota yang merupakan kekayaan bersih bagi koperasi simpan pinjam, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib. Pembahasan mengenai simpanan di bawah ini, meliputi simpanan yang merupakan kekayaan bersih, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib serta simpanan yang merupakan hutang, yaitu tabungan dan simpanan berjangka.

B. Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Munawir (2010:31) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Suatu perusahaan mempunyai alat – alat likuid sedemikian

besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat – alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvent.

Jenis jenis rasio Likuiditas adalah :

a) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2011: 121).

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan formula :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak

mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang – hutangnya disebut perusahaan yang insolvable.

Jenis Rasio Solvabilitas

a) Rasio Hutang Modal / *Total Debt to equity ratio*

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini juga disebut rasio leverage.

Jadi dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Rasio hutang modal dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal (equity)}} \times 100\%$$

b) Total assets to total debt ratio / debt ratio

Ratio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva.

Total assets to total debt ratio / debt ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Apabila debt ratio semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi.

Dan sebaliknya apabila debt ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

3. Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatian ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan

Jenis – jenis rasio Rentabilitas/Profitabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan .

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih

yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Rumus :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1. Penilaian Koperasi Berprestasi.

a. Pengertian Koperasi Berprestasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Pre/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi (2006) Koperasi berprestasi adalah koperasi yang memiliki prestasi dalam pencapaian kinerjanya dilihat dari aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas serta aspek manfaat dan dampak koperasi dengan keputusan Menteri Koperasi Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

b. Tujuan Penilaian Koperasi Berprestasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Pre/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi (2006), tujuan penilaian koperasi berprestasi, antara lain:

- 1) Memberikan motivasi pada koperasi agar dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat. Mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu sebagai gambaran keberhasilan upaya pengembangan koperasi.

- 2) Mengembangkan sinergi pemberdayaan Koperasi dan peningkatan peran serta Instansi terkait serta Gerakan Koperasi dan masyarakat dalam pengembangan koperasi.

Koperasi yang berprestasi dapat sebagai motivasi untuk koperasi agar dapat lebih baik dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan anggota dan masyarakat. Koperasi berprestasi sebagai gambaran keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengembangkan koperasi, sebagai acuan untuk manajemen dan pengurus koperasi untuk meningkatkan kinerja koperasi.

c. Persyaratan Penilaian Koperasi Berprestasi

Koperasi primer yang berbadan hukum dan belum pernah mendapatkan predikat sebagai Koperasi Berprestasi pada 2 (dua) tahun sebelumnya.

- 1) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi telah sesuai dengan Undang-undang No. 25/1992, dan bagi koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- 2) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan perijinan yang terkait.
- 3) Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan minimal selama dua tahun berturut – turut tepat waktu (selambat – lambatnnya tiga bulan setelah tutup tahun buku.
- 4) Khusus koperasi simpan pinjam atau unit usaha simpan pinjam telah dilakukan penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dengan

mendapat predikat sehat sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, PK & M Nomor : 194/KEP/M/IX/1998 dan Nomor : 351/KEP/M/XII/1998.

- 5) Memiliki Pengurus dan Pengawas yang berasal dari anggota.
- 6) Tidak ada penyelewengan yang merugikan Koperasi yang dilakukan oleh Pengurus, Pengawas, Pengelola dan Anggota Koperasi.
- 7) Setiap tahun melaksanakan Rapat Anggota untuk mensyahkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RK-RAPB).
- 8) Memiliki uraian tugas dan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan Pengurus.
- 9) Memiliki Manajer/Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10) Memiliki dan mengalokasikan biaya untuk kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan setiap tahunnya.
- 11) Memiliki Anggota aktif yang diukur dari : Aktivitas menghadiri RAT, Partisipasi terhadap permodalan Koperasi, Transaksi Anggota dalam usaha Koperasi, Tingkat pertumbuhan Anggota.
- 12) Memberikan manfaat kepada anggotanya, yang tercermin dari : Pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota, Mampu memperluas lapangan kerja, Pengelolaan Koperasi dilaksanakan melalui manajemen yang sehat dan baik yang diukur dari tingkat pertumbuhan modal, asset, SHU dan volume usaha.

d. Penetapan kriteria kesehatan dan penilaian koperasi berprestasi

Kriteria kesehatan dan penilaian koperasi berprestasi di peroleh berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006.

e. Nilai Koperasi

Nilai koperasi dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal (5) terdiri dari dua ayat: (1) Ayat pertama menjelaskan tentang nilai yang mendasari kegiatan koperasi yaitu : Kekeluargaan, Menolong diri sendiri, Bertanggung jawab, Demokrasi, Persamaan, Berkeadilan, Kemandirian, Ayat kedua menjelaskan tentang nilai yang diyakini anggota koperasi yaitu: Kejujuran, Keterbukaan, Tanggung jawab, Kepedulian terhadap orang lain (Sumber : UU No. 17 Tahun 2012)

C. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (fahmi, 2011: 2). .Dalam laporan keuangan dapat dilihat nilai aktiva, hutang, modal sendiri ataupun modal pinjaman selama periode tertentu, sedang dari laporan rugi laba dapat dilihat hasil yang dicapai selama satu periode waktu tertentu.

2. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat bermanfaat untuk apa saja yang terjadi dalam aspek keuangan suatu perusahaan dan membantu dalam pengambilan tindakan yang diperlukan untuk memperkuat posisi keuangan. Tanpa analisis laporan keuangan akan sulit untuk mengevaluasi efektivitas dari pihak manajemen dan meramalkan masa depan perusahaan.

D. TINJAUAN EMPIRIS

Penelitian sebelumnya yang dilakukan baik didalam maupun diluar negeri yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan adalah:

Ibrahim dan nor (2011) tentang “prediktibilitas kembali saham dengan rasio keuangan periode tahun 2000-2009”. Dari hasil yang diperoleh mengungkapkan bahwa rasio keuangan dapat memprediksi saham kembali, seperti B/M memiliki daya prediksi yang lebih tinggi daripada DY dan EY masing-masing. Selain itu, rasio keuangan mampu meningkatkan prediktibilitas kembali saham ketika rasio digabungkan dalam beberapa model prediktif regresi.

Maricica dan georgeta (2012) tentang “Analisis risiko kegagalan bisnis menggunakan rasio keuangan periode tahun 2009-2010”. Hasil dari penelitian menunjukkan keberadaan beberapa perbedaan yang signifikan antara dua kelompok perusahaan, perusahaan melakukan dan macet, terutama yang berkaitan dengan keuntungan, posisi keuangan dan leverage kedua pada tahun 2010 dan 2009..

Innocent, mary, and matthew (2013) tentang “analisis rasio keuangan sebagai penentu profitabilitas di industry farmasi di nigeria periode tahun 2001-2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan perusahaan harus diperiksa dan dimonitor lebih sering oleh manajemen untuk mencegah dari sindrom saham atau di atas stoking produk mereka. Hal ini juga dianjurkan bahwa kreditur kecepatan harus pada titik mana kreditor dan pembelian yang sama untuk mengambil keuntungan dari fasilitas kredit dan diskon apapun terkait dengan prompt pembayaran untuk barang-barang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan

Rahman dan dalabeeh (2013) tentang “peran dari analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja (study kasus industry: nasional klorin) periode tahun 2003-2008”. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pihak perusahaan harus mendirikan sebuah departemen independen untuk manajemen akuntansi di perusahaan untuk mengevaluasi kinerja menganalisa penyimpangan dan memperlakukan mereka dan untuk memberikan karyawan yang memenuhi syarat; ilmiah dan praktis untuk melakukan pekerjaan dari perusahaan.

Hidayati, nurul. (2013) tentang “analisis kinerja keuangan antara PT. bank negara Indonesia (persero), Tbk dan PT. bank internasional Indonesia, Tbk di bursa efek Indonesia”. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kinerja keuangan tingkat rasio likuiditas, terlihat PT. Bank negara indonesia, tbk, dan PT. Bank internasional indonesia menunjukkan kinerja yang baik.

Deniyanto dwi risi (2014) tentang “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Utama Tahun 2012- 2014”. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) bina usaha utama pada tahun 2012 memperoleh nilai 74,15 dengan predikat cukup sehat. Tahun 2013 terjadi penurunan nilai 70,90 dengan predikat cukup sehat. Tahun 2014 nilai turun menjadi 73,40 dengan predikat cukup sehat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan KSP Bina Usaha Utama dari tahun 2012-2014 berada pada kondisi konstan, dapat dikategorikan cukup sehat.

Aprilia dan amanah (2014) tentang “analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi dhaya harta jombang periode tahun 2007-2011”. Hasil penelitian berdasarkan standar peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, diperoleh simpulan bahwa koperasi Dhaya Harta Jombang ratio likuiditas koperasi tergolong sangat baik. Ratio solvabilitas tergolong baik. Ratio aktifitas dalam kondisi yang kurang baik. Ratio profitabilitas tergolong tidak sehat.

Innocent, Eneke chinude (2015) tentang “hubungan antara analisis rasio keuangan dan profitabilitas perusahaan: sebuah study dipilih dikutip minyak dan gas diperusahaan di Nigeria periode tahun 2008-2012”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Berdasarkan temuan peneliti merekomendasikan bahwa manajemen tidak boleh membuat penggunaan utang keuangan dalam pelaksanaan pertumbuhan mereka. Studi juga merekomendasikan bahwa pinjaman dari dan pembelian harus sama untuk mengambil keuntungan dari fasilitas kredit dan diskon apapun terkait dengan prompt pembayaran produk untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Manajemen harus memanfaatkan aset efisien untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi perusahaan.

Mokodaser, sabijono dan elim (2015) tentang “analisis rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perum pegadaian Jakarta”. hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perum pegadaian dari tingkat solvabilitas atau leverage rata- rata masih dapat dinilai cukup solvable, hanya saja kecukupan ekuitas memang masih terlalu kecil dibandingkan pendanaan melalui utang.

Istikomah, nurul (2017) tentang “analisis rasio keuangan untuk memprediksi nilai kinerja keuangan perusahaan sub sector semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2014-2017”. Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sector semen jika ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tahun 2014-2016. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode rasio keuangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas masing-masing perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Rasio likuiditas pada rasio lancar (current ratio), rasio sangat lancar (quick ratio), dan rasio.kas (cash ratio), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Tabel 1.1

TINJAUAN EMPIRIS

| NO | NAMA PENULIS | JUDUL | METODE PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|----|------------------------------|---|--|---|
| 1. | Ibrahim dan nor (2011) | Prediktibilitas Kembali Saham Dengan Rasio Keuangan Periode Tahun 2000-2009 | Metode penelitian deskriptif | Dari hasil yang diperoleh mengungkapkan bahwa rasio keuangan dapat memprediksi saham kembali, seperti B/M memiliki daya prediksi yang lebih tinggi daripada DY dan EY masing-masing. Selain itu, rasio keuangan mampu meningkatkan prediktibilitas kembali saham ketika rasio digabungkan dalam beberapa model prediktif regresi. |
| 2. | Maricica dan georgeta (2012) | Analisis Risiko Kegagalan Bisnis Menggunakan Rasio Keuangan Periode Tahun 2009-2010 | Metode penelitian deskriptif kuantitatif | Hasil dari penelitian menunjukkan keberadaan beberapa perbedaan yang signifikan antara dua kelompok perusahaan, perusahaan melakukan dan macet, terutama yang berkaitan dengan keuntungan, posisi keuangan dan leverage kedua pada tahun 2010 dan 2009. |

| | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|--|
| 3. | Innocent, mary, and matthew (2013) | Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penentu Profitabilitas Di Industry Farmasi Di Nigeria Periode Tahun 2001-2011 | Metode penelitian deskriptif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan perusahaan harus diperiksa dan dimonitor lebih sering oleh manajemen untuk mencegah dari sindrom saham atau di atas stoking produk mereka. Hal ini juga dianjurkan bahwa kreditur kecepatan harus pada titik mana kreditor dan pembelian yang sama untuk mengambil keuntungan dari fasilitas kredit dan diskon apapun terkait dengan prompt pembayaran untuk barang-barang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. |
| 4. | Rahman dan dalabeeh (2013) | Peran Dari Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja (Study Kasus Industry: Nasional Klorin) Periode Tahun 2003-2008 | Metode penelitian deskriptif kuantitatif | Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pihak perusahaan harus mendirikan sebuah departemen independen untuk manajemen akuntansi di perusahaan untuk mengevaluasi kinerja menganalisa penyimpangan dan memperlakukan mereka dan untuk memberikan karyawan yang memenuhi syarat; ilmiah dan praktis untuk melakukan pekerjaan dari perusahaan. |

| | | | | |
|----|------------------------------|---|---|--|
| 5. | Hidayati, nurul. (2013) | Analisis Kinerja Keuangan Antara pt. Bank negara Indonesia (persero), tbk dan pt. Bank internasional Indonesia, tbk di Bursa Efek Indonesia | Metode penelitian deskriptif | Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kinerja keuangan tingkat rasio likuiditas, terlihat PT. Bank negara indonesia, tbk, dan PT. Bank internasional indonesia menunjukkan kinerja yang baik |
| 6. | Deniyanto dwi riscici (2014) | Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Utama Tahun 2012- 2014 | Metode penelitian deskriptif | Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) bina usaha utama pada tahun 2012 memperoleh nilai 74, 15 dengan predikat cukup sehat. Tahun 2013 terjadi penurunan nilai 70,90 dengan predikat cukup sehat. Tahun 2014 nilai turun menjadi 73,40 dengan predikat cukup sehat |
| 7. | Aprilia dan amanah (2014) | Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang Periode Tahun 2007-2011 | Metode penelitian kualitatif deskriptif | Hasil penelitian berdasarkan standar peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Refublik Indonesia, diperoleh simpulan bahwa koperasi Dhaya Harta Jombang ratio likuiditas koperasi tergolong sangat baik. Ratio solvabilitas tergolong baik. Ratio aktifitas dalam kondisi yang kurang baik. Ratio profitabilitas tergolong tidak sehat. |

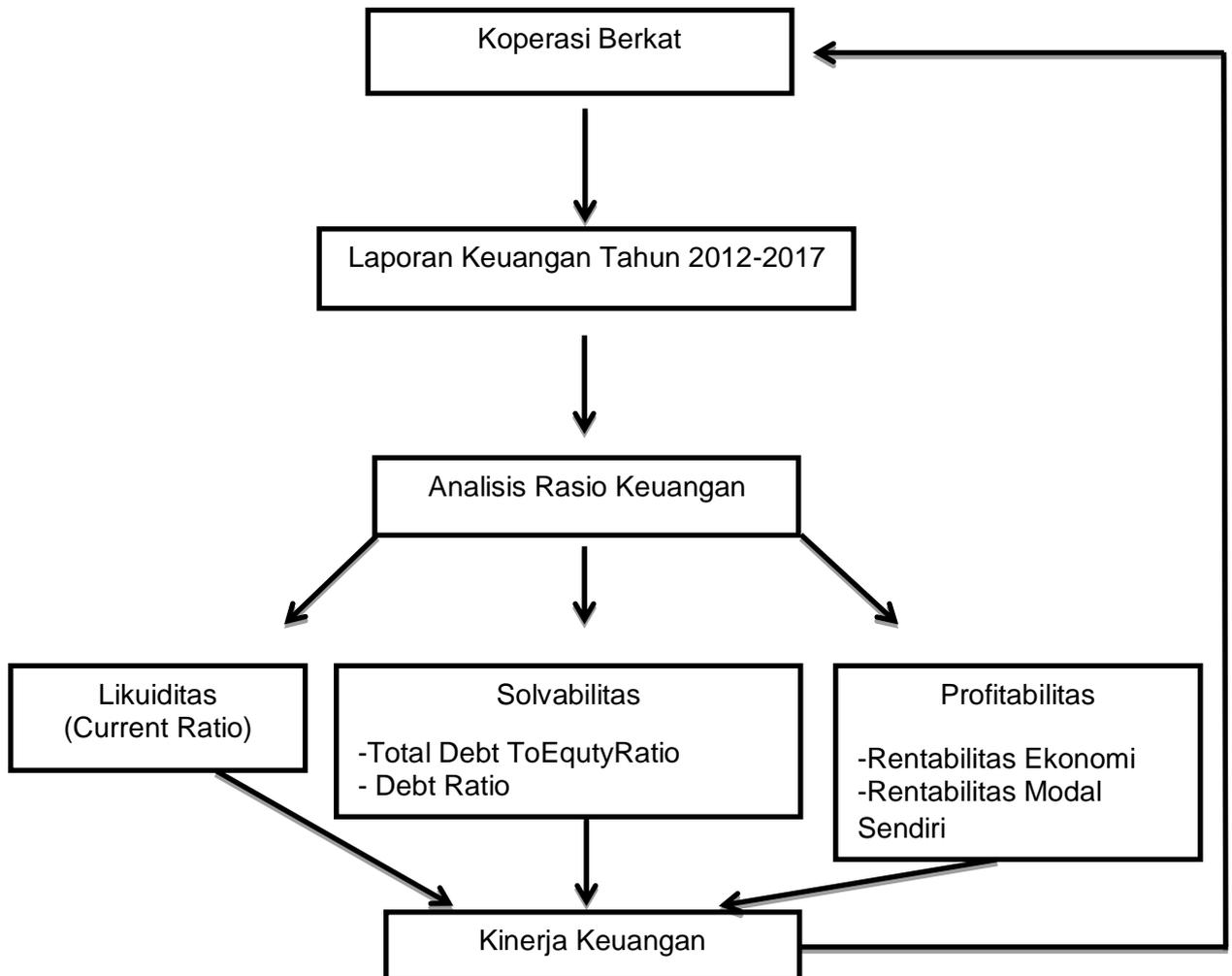
| | | | | |
|----|-------------------------------------|--|------------------------------|---|
| 8. | Innocent, Eneke chinude (2015) | <p>Hubungan Antara Analisis Rasio Keuangan Dan Profitabilitas Perusahaan:</p> <p>Sebuah Study Dipilih Dikutip Minyak Dan Gas Diperusahaan Di Nigeria Periode Tahun 2008-2012</p> | Metode penelitian deskriptif | <p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Berdasarkan temuan peneliti merekomendasikan bahwa manajemen tidak boleh membuat penggunaan utang keuangan dalam pelaksanaan pertumbuhan mereka. Studi juga merekomendasikan bahwa pinjaman dari dan pembelian harus sama untuk mengambil keuntungan dari fasilitas kredit dan diskon apapun terkait dengan prompt pembayaran produk untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Manajemen harus memanfaatkan aset efisien untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi perusahaan.</p> |
| 9. | Mokodaser, sabijono dan elim (2015) | <p>Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta</p> | Metode penelitian deskriptif | <p>Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perum pegadaian dari tingkat solvabilitas atau leverage rata-rata masih dapat dinilai cukup solvable, hanya saja kecukupan ekuitas memang masih terlalu kecil dibandingkan pendanaan melalui utang.</p> |

| | | | | |
|-----|-------------------------|---|-------------------------------|---|
| 10. | Istikomah, nurul (2017) | Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sector Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017 | Metode penelitian kuantitatif | Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sector semen jika ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas tahun 2014-2016. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode rasio keuangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas masing-masing perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Rasio likuiditas pada rasio lancar (current ratio), rasio sangat lancar (quick ratio), dan rasio. kas (cash ratio), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. |
|-----|-------------------------|---|-------------------------------|---|

Uraian penelitian terdahulu diatas, maka peneliti dapat mengambil persamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini sama-sama menganalisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan koperasi simpan pinjam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu beberapa penelitian sebelumnya membandingkan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabililas untuk mengukur kinerja keuangan terhadap koperasi simpan pinjam sekaligus menilai tingkat kesehatan sebuah koperasi simpan pinjam tersebut. Dan sebagian penelitian sebelumnya juga menggunakan beberapa koperasi atau perusahaan untuk dijadikan sample dalam penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu koperasi saja.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1.2

KERANGKA KONSEP

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “diduga bahwa rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Berkat di Kabupaten Majene.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang tertulis pada laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam berkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di koperasi berkat yang berlokasi di Kabupaten majene provinsi Sulawesi barat. Adapun waktu yang dibutuhkan selama penelitian adalah 1 bulan.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Koperasi adalah salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota dengan kegiatan usahanya berdasarkan pada asas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.
3. Kinerja keuangan adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif.
4. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa seberapa baik barang dan jasa

diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja membantu manajer dalam memonitor implementasi strategi bisnis dengan cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis. Jadi pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Koperasi Berkat di Kabupaten Majene.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan koperasi pada tahun 2014-2017.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen dan catatan dalam Laporan Keuangan yaitu Neraca dan Sisa Hasil Usaha. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memeriksa neraca dan sisa hasil usaha koperasi periode Tahun 2014 – 2017.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendukung teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dengan cara pengamatan langsung koperasi untuk memperoleh tambahan data yang berkaitan dengan gambaran umum koperasi dan laporan keuangan koperasi di Kabupaten Majene.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif di Koperasi Berkat yang ada di Kabupaten Majene. Adapun teknik analisis keuangan adalah teknik Analisis Rasio dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/profitabilitas sebagai variabel penelitian.

1. Analisis Rasio

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rasio Likuiditas terdiri dari :

Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan formula :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

Rasio Solvabilitas terdiri dari :

1. Rasio Hutang Modal / Debt to Total Equity Ratio

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini juga disebut rasio leverage.

Rasio hutang modal dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Debt to Total equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal (equity)}} \times 100\%$$

2. Total Debt To Total Asset Ratio

Ratio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi aset.

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Rentabilitas/Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhatian ditekankan pada rasio ini karena hal ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan.

Jenis – jenis rasio Rentabilitas/Profitabilitas

1. Rentabilitas Ekonomi

Rasio yang melihat sejauhmana investasiyang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas menciptakan laba bersih.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

3. Kriteria Penilaian Koperas berprestasi

TABEL 1.2 KRITERIA PENILAIAN KOPERASI BERPRESTASI

| Keterangan | Tingkat Prestasi | | | | |
|---|------------------|----------------|---------------|-----------------|------------|
| | Baik sekali | Baik | Cukup baik | Kurang baik | Tidak baik |
| Likuiditas : Current Ratio | 250% 200% | <200%-175 % | <175% 150% | <150% - 125% | <125% |
| Solvabilitas : TDER | < 70% | >70% 100% | >100% 150% | >150% 200% | >200% |
| TDTAR | <40% | >40 – 50% | >50% - 60% | >60% - 80% | >80% |
| Rentabilitas : Rentabilitas Ekonomi | >=10% | <10% - 7% | <7% - 3% | <3% - 1% | <1% |
| Rentabilitas Modal Sendiri | >=21% | <21% 15% | <15% - 9% | <9% - 3% | <3% |

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
06/Per/M.KUKM/V/2006

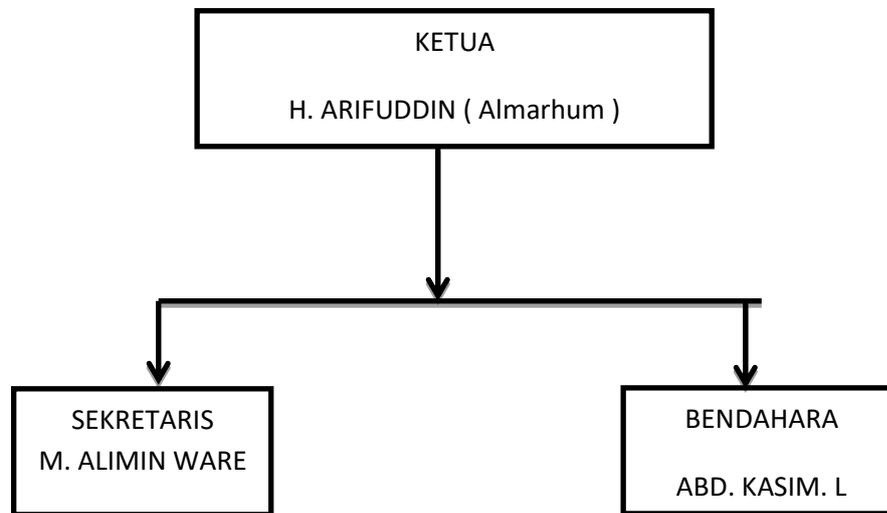
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Berkat

1. Sejarah singkat koperasi simpan pinjam berkat

Pada rapat anggota pada tanggal 25 februari 1967, dibentuk koperasi simpan pinjam yang diberi nama “ Berkat “ yang letaknya diperkampungan kumuh kampong nipa, dalam kota Bulukumba disebuah runah panggung kecil kepunyaan almarhum lambaru yang pekerjaannya waktu itu sebagai mandor pasar kampong nipa. Koperasi tersebut dipelopori oleh sdr. H. Arifuddin, seorang pegawai negeri yang jabatannya waktu itu ialah wakil kepala wilayah kecamatan ujung bulu dalam kota bulukumba, setelah melihat dan menyadari bahwa citra koperasi hampir hilang, sebagai akibat banyaknya koperasi konsumsi yang waktu itu bubar karena mengharapkan jatah dari pemerintah sudah ditiadakan. Peralihan dari pemerintah orde lama ke orde baru, sebagaimana yang sudah – sudah maka seluruh koperasi yang tadinya mengharapkan nbantuan/jatah tidak aktif dan lama kelamaan membubarkan diri. Akibat ke fakuman koperasi masa itu, maka timbul rentenir bagaikan jamur tumbuh dimusim hujan, banyak anggota masyarakat yang terlibat rentenir utamanya dikalangan pegawai negeri, karena gaji pegawai negeri waktu itu sangat rendah, maka sangat dibutuhkan koperasi simpan pinjam Berkat untuk mengantisipasi peranan rentenir.



GAMBAR 1.3

SUSUNAN PENGURUS PERTAMA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT

Dengan modal pertama sebanyak Rp 5.000 ditambah semangat yang besar bekerja dengan bersungguh sungguh serta dengan penuh keikhlasan dikalangan pengurus tersebut, maka koperasi ini dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat meyakinkan sehingga anggota dapat mengalami peningkatan kesejahteraan.

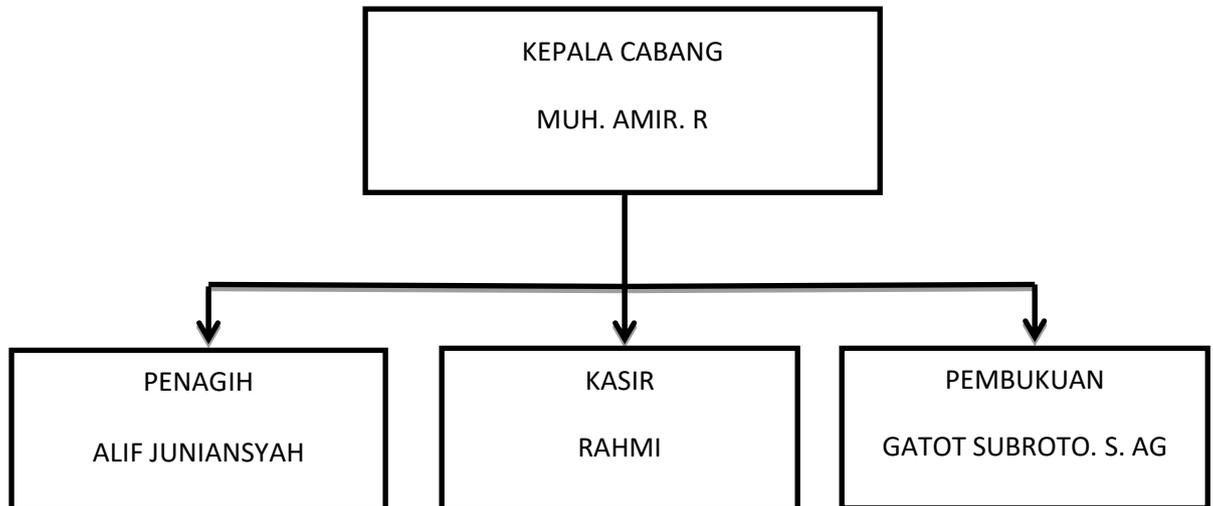
Simpanan pokok sejak didirikan pertama hanya Rp 50,- dan simpanan wajib Rp1.- perbulan perorang. Perkembangan dari tahun ketahun selalu diadakan penyesuaian yang sampai saat ini simpanan pokok sebesar Rp 400.000 dan simpanan wajib Rp 3.000.000 selain dari pada itu untuk memperbesar modal koperasi diupayakan Simpanan Manasuka/berjangka begitu pula Simpanan Sipatuwo.

Selang hanya tiga hari saja, yaitu tanggal 1 maret 1967, terbit pengakuan / badan hukum no. 03/BH/IV/ 1967 yang berusaha dibidang jasa / simpan pinjam yang satu satunya di kabupaten bulukumba. Kemudian dengan berlakunya Undang – Undang No. 05 tahun 1992, tentang perkoperasian maka koperasi kita menyesuaikan diri dengan Undang – Undang yang baru, maka diadakan lagi perubahan anggaran dasar dengan No. 06 /BH/PAD/KWK.20/IV/1996, tanggal 22 April 1996 dan jo. No. 55 Tahun 2006, tanggal 15 Maret 2006.

Sehubungan dengan adanya ketentuan melarang bagi Koperasi Simpan Pinjam berusaha dibidang lain selain dari usaha Simpan Pinjam, maka semua unit usaha yang terlanjur ada sebelum berlakunya Undang – Undang No. 25 tahun 1992, maka dibentuklah sebuah PT (Persero) yang diberi nama PT. Berkat, untuk meneruskan unit – unit usaha selain Simpan Pinjam yang dimiliki oleh koperasi. Dalam perjalanan dari tahun ketahun pengurus Koperasi Simpan Pinjam Berkat selalu memeperhatikan pemantapan usaha – usaha dan organisasi serta administrasi, maka sampai kini telah berhasil dibentuk 28 Kantor Cabang yang berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten dan 40 Kantor Cabang pembantu yang berkedudukan di tingkat wilayah kecamatan dalam 26 Kabupaten / Kotamadya se Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat. Salah satunya yaitu kantor Cabang yang berada di Kabupaten Majene dimana Kantor Cabang tersebut didirikan pada Tahun 2003. Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam Berkat ini berada di Jln. Ammana Mewang, Pangali – Ali, Banggae Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Dimana Kantor Cabang ini hanya

beranggotakan 4 orang saja, dengan struktur organisasi sebagai berikut

:



GAMBAR 1.4

**Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang
Majene**

b. Tugas Dan Tanggung Jawab

Organisasi merupakan alat yang dibentuk untuk mencapai tujuan perusahaan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Sementara itu struktur organisasi mencerminkan pembagian tugas dari berbagai bagian yang terdapat dalam organisasi tersebut, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas oleh para karyawan.

Berdasarkan pada skema struktur organisasi, maka pembagian tugas dan tanggung jawab penulis hanya mencantumkan beberapa bidang saja, sebagai berikut :

1. Kepala Cabang

Tugas :

1. Memimpin dan mengelola kegiatan usaha/bisnis perusahaan di cabang.
2. Mendapatkan marketshare sesuai target cabang yang ditetapkan (goal).
3. Mengelola AR dengan baik agar resiko bisnis dapat ditekan sekecil mungkin.
4. Membangun nama baik kantor cabang dengan image yang positif.
5. Mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan cabang dari waktu ke waktu baik secara volume maupun kualitas.

Tanggung Jawab :

1. Pelaksanaan operasional kantor cabang sesuai system dan prosedur.
2. Risk control/pengendali resiko.
3. Pertumbuhan dan perkembangan cabang.
4. Merealisasikan Profit yang ditargetkan ke masing2 cabang.

Fungsi Kepala Cabang :

1. Leader (Pemimpin)
2. Manager (Pengelola)
3. Organizer (Pengatur)
4. Goal Achiever (Pencetak goal/target)
5. Tutor/Mentor (Pengajar/Pembimbing, Penasehat)
6. Problem Solver (Pencari solusi atas berbagai masalah)
7. Trainer/Coach (Pelatih)
8. Motivator (Pemberi semangat)

2. Kasir

Tugas dan Tanggung Jawab Kasir :

1. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
2. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
3. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
4. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan
5. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang
6. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
7. Melakukan pengecekan atas stok bulanan

Tujuan :

1. Mengusahakan agar pembayaran dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo
2. Mengoptimalkan laba, segala sesuatu yang merupakan hak perusahaan berupa uang yang wajib diterima lebih cepat (sesuai jadwal) agar dana tersebut dapat di pergunakan lebih productive,
3. Meminimalkan kerugian atas angsuran yang tertunggak, sebab kecepatan pembayaran collection dapat menurunkan bahkan meniadakan potensi piutang macet.
4. Menjaga kestabilan dan kesehatan keuangan perusahaan (cash flow)

5. Melaksanakan hak perusahaan berkaitan dengan term & condition yang telah di sepakati dalam perjanjian, seperti penarikan, pengenaan denda, penalty, dll.

3. Penagih

Tugas :

1. Membuat account menjadi normal/lancar dengan usaha, collection yang efektif
2. Melakukan follow up dengan segera, baik melalui telpon, surat, maupun kunjungan
3. Membina hubungan baik dengan Account (Customer/Nasabah)

Tanggung Jawab :

1. Melakukan monitoring / penagihan / penarikan unit atas kontrak konsumen yang past due (tertunggak)
2. Memeriksa daftar penerimaan bukti setoran dari Staff Adm/Kasir. (khusus konsumen yang telah past due lebih dari 3 hari)
3. Bertanggung jawab atas bukti setoran (TTS) yang diterima dari Staff Adm. Collection.
4. Melakukan penagihan atas seluruh bukti setoran yang diterima dari Staff Adm. Collection tanpa kecuali.
5. Harus melakukan penyetoran atas hasil tagihan yang dilakukan baik tunai maupun giro kepada Staff Kasir pada sore harinya.
6. Membuat laporan harian atas bukti setoran yang diterimanya dan hasil penagihan pada hari itu serta bukti setoran yang tidak tertagih.

7. Melaporkan kepada Head Collection atas bukti setoran yang tidak tertagih beserta alasan dan tindakan yang telah diambil
8. Melaporkan secara rutin kepada Head Collection mengenai perkembangan kasus yang dibebankan kepadanya dan input-input atas penyelesaian kasus-kasus yang ditanganinya
9. Melakukan tindakan negosiasi dan persuasif dalam penyelesaian kasus
10. Membuat laporan kunjungan harian (call report)
11. Mencapai target individu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan
12. Melindungi dan memelihara asset perusahaan
13. Melaksanakan seluruh pekerjaan yang dibebankan perusahaan
14. Menjalin kerjasama yang baik antara sesama karyawan

3. Pembukuan

a. Jenis Tugas dan Tanggung Jawab :

Petugas pembukuan harus berorientasi secara rinci, mereka diharapkan menjadi akurat dan efisien dengan berbagai tugas keuangan dasar yang sangat penting untuk analisa kemampuan perusahaan dengan menjaga informasi keuangan yang akurat. Sebagai pemegang pembukuan, Anda akan diharapkan untuk menangani transaksi keuangan rutin dengan volume besar di berbagai bidang seperti penjualan, pembelian, dan penggajian. Anda juga dapat diharapkan untuk menghasilkan / menangani dokumen yang terkait dengan transaksi. Misalnya, pembelian yang dilakukan oleh perusahaan mungkin termasuk pesanan pembelian, menerima tiket, faktur pemasok, dan pembayaran kepada pemasok. Sebuah tugas pembukuan juga mungkin

termasuk pembaruan dokumen keuangan internal serta laporan keuangan eksternal rutin.

Sebuah karya pembukuan mungkin ditinjau oleh seorang akuntan atau bisnis manajer dari dalam perusahaan, atau oleh sebuah perusahaan akuntansi yang dikontrak oleh perusahaan.

B. PENYAJIAN DATA (Hasil Penelitian)

Data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari koperasi simpan pinjam di kabupaten majene yaitu laporan keuangan koperasi simpan pinjam BERKAT BULUKUMBA cabang Majene selama 4 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai 2017. Berikut adalah hasil dan pembahasan penelitian dengan menggunakan analisis rasio :

Analisis deskriptif kuantitatif

a. Rasio likuiditas

1. Perhitungan *Current ratio* Tahun 2014

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio tahun 2014} = \frac{2.637.794.855}{2.141.971.893}$$

$$= 1,23$$

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah rasio likuiditas sebesar 1,23

2. Perhitungan *Current ratio* tahun 2015

$$\text{Current Ratio Tahun 2015} = \frac{3.200.981.621}{2.516.175.631}$$

$$= 1,27$$

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah rasio likuiditas sebesar 1,27

3. Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Current ratio tahun 2016} &= \frac{3.625.802.714}{2.756.200.836} \\ &= 1,31 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah rasio likuiditas sebesar 1,31

4. Perhitungan *Current ratio* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Current ratio tahun 2017} &= \frac{3.955.391.243}{3.151.451.024} \\ &= 1,25 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah rasio likuiditas sebesar 1,25

Tabel 1.3

***Current Ratio* KSP Berkat Cabang Majene**

| TAHUN | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CR | KRITERIA |
|-------|------------------|------------------|-------|------------|
| 2014 | Rp 2.637.794.855 | Rp 2.141.971.893 | 1,23% | Tidak Baik |
| 2015 | Rp 3.200.981.621 | Rp 2.516.175.631 | 1,27% | Tidak Baik |
| 2016 | Rp 3.625.802.714 | Rp 2.756.200.836 | 1,31% | Tidak Baik |
| 2017 | Rp 3.955.391.243 | Rp 3.151.451.024 | 1,25% | Tidak baik |

Sumber data : data diolah penulis

Menunjukkan bahwa current ratio koperasi simpan pinjam berkat.

Cabang Majene dari tahun 2014 sampai 2017 dikretiariakan tidak baik.

Karena aktiva lancar di bahagi dengan utang lancar di kali 100 % dari tahun 2014 sampai 2017 tidak melebihi 125% maka dari itu di kriteriakan

tidak baik. sesuai dengan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan

menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006 kriteria penilaian koperasi berprestasi

pada tabel 1.2

kriteria penilaian koperasi berprestasi pada tabel 1.2

b. Rasio solvabilitas

1. Perhitungan *debt to total equity ratio*/ rasio hutang modal Tahun 2014

$$\text{debt to total equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal (equity)}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{debt to total equity ratio tahun 2014} &= \frac{2.141.971.839}{321.067.990} \\ &= 6,67 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 6,67

2. Perhitungan *debt to total equity ratio* tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{debt to total equity ratio tahun 2015} &= \frac{2.516.175.631}{456.427.990} \\ &= 5,51 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar Rp 5,51

3. Perhitungan *debt to total equity ratio* tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{debt to total equity ratio tahun 2016} &= \frac{2.756.200.835}{540.047.990} \\ &= 5,1 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 5,1

4. Perhitungan *debt to total equity ratio* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{debt to total equity ratio tahun 2017} &= \frac{3.151.451.024}{584.547.990} \\ &= 5,4 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 5,4

Tabel 1.4
Debt To Total Equity
KSP Berkat Cabang Majene

| TAHUN | TOTAL HUTANG | MODAL | DTER | KRITERIA |
|-------|---------------------|----------------|-------|-------------|
| 2014 | Rp 2.141.971.839 | Rp 321.067.990 | 6,67% | Baik sekali |
| 2015 | Rp 2.516.175.631 | Rp 456.427.990 | 5,51% | Baik sekali |
| 2016 | Rp 2.756.200.836 | Rp 540.047.990 | 5,1% | Baik sekali |
| 2017 | Rp 3.151.451.024 | Rp 584.547.990 | 5,4% | Baik sekali |

Sumber data : data diolah penulis

Menunjukkan bahwa *debt to total equity ratio* koperasi simpan pinjam berkat. Cabang majene dari tahun 2014 sampai 2017 dikretiariakan baik sekali. . Karena total hutang di bahagi dengan modal (*equity*) di kali 100 % dari tahun 2014 sampai 2017 kurang dari 70 % maka dari itu di kriteriakan baik sekali. sesuai dengan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006 kriteria penilaian koperasi berprestasi pada tabel 1.2

2. Perhitungan *Total debt to total assets ratio* Tahun 2014

$$\text{Total debt to total assets ratio} =$$

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Total debt to total assets ratio tahun 2014} = \frac{2.141.971.8}{2.637.794.855}$$

$$= 0,81$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 0,81

3. Perhitungan *Total debt to total assets ratio* tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Total debt to total assets ratio tahun 2015} &= \frac{2.516.175.631}{3.200.981.621} \\ &= 0,79 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 0,79

4. Perhitungan *Total debt to total assets ratio* tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Total debt to total assets ratio tahun 2016} &= \frac{2.756.200.835}{3.625.802.714} \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 0,76

5. Perhitungan *Total debt to total assets ratio* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total debt to total assets ratio tahun 2017} &= \frac{3.151.451.024}{3.955.391.243} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah rasio solvabilitas sebesar 0,8

Tabel 1.5
Total Debt To Total Assets
KSP Berkat Cabang Majene

| TAHUN | TOTAL HUTANG | TOTAL AKTIVA | TDTAR | KRITERIA |
|-------|------------------|------------------|-------|-------------|
| 2014 | Rp 2.141.971.839 | Rp 2.637.794.855 | 0,81% | Baik sekali |
| 2015 | Rp 2.516.175.631 | Rp 3.200.981.621 | 0,79% | Baik sekali |
| 2016 | Rp 2.756.200.836 | Rp 3.625.802.714 | 0,76% | Baik sekali |
| 2017 | Rp 3.151.451.024 | Rp 3.955.391.243 | 0,8% | Baik sekali |

Sumber data : data diolah penulis

Menunjukkan bahwa *debt to total assets ratio* koperasi simpan pinjam berkat. Cabang majene dari tahun 2014 sampai 2017 dikretiariakan baik sekali. Karena total hutang di bahagi dengan total aktiva di kali 100 % dari tahun 2014 sampai 2017 kurang dari 40 %. maka dari itu di kriteriakan baik sekali. sesuai dengan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006 kriteria penilaian koperasi berprestasi pada tabel 1.2

c. Rasio rentabilitas

1. Perhitungan Rentabilitas ekonomi Tahun 2014

Rentabilitas ekonomi =

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas ekonomi tahun 2014} = \frac{174.754.972}{2.637.794.855}$$

$$= 0,06$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas ekonomi sebesar 0,06

2. Perhitungan Rentabilitas ekonomi tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas ekonomi tahun 2015} &= \frac{228.378.000}{3.200.981.621} \\ &= 0,07\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas ekonomi sebesar 0,07

3. Perhitungan Rentabilitas ekonomi tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas ekonomi tahun 2016} &= \frac{329.553.888}{3.625.802.714} \\ &= 0,09\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas ekonomi sebesar 0,09

4. Perhitungan Rentabilitas tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas tahun 2017} &= \frac{219.392.229}{3.955.391.243} \\ &= 0,05\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas ekonomi sebesar 0,05

Tabel 1.6
Rasio Rentabilitas Ekonomi
KSP Berkat Cabang Majene

| TAHUN | SHU SEBELUM PAJAK | TOTAL AKTIVA | RE | KRITERIA |
|-------|-------------------|------------------|-------|------------|
| 2014 | Rp 174.754.972 | Rp 2.637.794.855 | 0,06% | Tidak baik |
| 2015 | Rp 228.378.000 | Rp 3.200.981.621 | 0,07% | Tidak baik |
| 2016 | Rp 329.553.888 | Rp 3.625.802.714 | 0,09% | Tidak baik |
| 2017 | Rp 219.392.229 | Rp 3.955.391.243 | 0,05% | Tidak baik |

Sumber data : data diolah penulis

Menunjukkan bahwa current ratio koperasi simpan pinjam berkat.

Cabang majene dari tahun 2014 sampai 2017 dikretiariakan tidak baik.

Karena SHU sebelum pajak di bahagi dengan total aktiva di kali 100% dari tahun 2014 sampai 2017 kurang dari 1 %. maka dari itu di kriteriakan tidak baik. sesuai dengan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006 kriteria penilaian koperasi berprestasi pada tabel 1.2

2. Perhitungan Rentabilitas modal sendiri 2014

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rentabilitas modal sendiri tahun 2014} &= \frac{174.754.972}{321.067.990} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 0,54

2. Rentabilitas modal sendiri tahun 2015

$$\begin{aligned}\text{modal sendiri tahun 2015} &= \frac{228.378.000}{456.427.990} \\ &= 0,5\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 0,5

3. Perhitungan Rentabilitas modal sendiri tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas modal sendiri tahun 2016} &= \frac{329.553.888}{540.047.990} \\ &= 0,61\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2016 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 0, 61

4. Perhitungan Rentabilitas modal sendiri tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas modal sendiri tahun 2017} &= \frac{219.392.229}{584.547.990} \\ &= 0,37\end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2017 terlihat bahwa jumlah rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 0, 37

Tabel 1.7
Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
KSP Berkat Cabang Majene

| TAHUN | SHU | MODAL SENDIRI | RMS | KRITERIA |
|-------|----------------|----------------|-------|------------|
| 2014 | Rp 174.754.972 | Rp 321.067.990 | 0,54% | Tidak baik |
| 2015 | Rp 228.378.000 | Rp 456.427.990 | 0,5% | Tidak baik |
| 2016 | Rp 329.553.888 | Rp 540.047.990 | 0,61% | Tidak baik |
| 2017 | Rp 219.392.229 | Rp 584.547.990 | 0,37% | Tidak baik |

Sumber data : data diolah penulis

Menunjukkan bahwa rentabilitas modal sendiri koperasi simpan pinjam berkat. Cabang majene dari tahun 2014 sampai 2017 dikretiarikan tidak baik. Karena SHU di bahagi dengan modal sendiri di kali 100% dari tahun 2014 sampai 2017 kurang dari 3 %. maka dari itu di kriteriakan tidak baik. sesuai dengan peraturan menteri koperasi usaha kecil dan menengah 06/Per/M.KUKM/V/2006 kriteria penilaian koperasi berprestasi pada tabel 1.2.

Tabel 1.8
Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi Koperasi Simpan Pinjam
Berkat Cabang Majene

| NAMA KOPERAS I | RASIO | PENILAIAN KRITERIA | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| KOPERAS I SIMPAN PINJAM BERKAT | 1. LIKUIDITAS | | | | |
| | Current Ratio | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK |
| | 2. SOLVABILITAS | | | | |
| | a. Total Debt to Total Equity Ratio | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI |
| | b. Debt Total To Total Assets Ratio | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI | BAIK SEKALI |
| | 3. RENTABILITAS | | | | |
| | a. Rentabilitas Ekonomi | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK |
| b. Rentabilitas Modal Sendiri | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | TIDAK BAIK | |

Sumber data : data diolah penulis

C. PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rasio Likuiditas terdiri dari :

Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perhitungan current rasio pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik karena kurang dari 125 %. Yakni tahun 2014 sebesar 1,24%, tahun 2015 sebesar 1,28%, tahun 2016 sebesar 1,32% tahun 2017 sebesar 1,25% karena total hutang lebih besar dibandingkan total modal.

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang Modal / *Debt to Total Equity Ratio*

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini juga disebut rasio *leverage*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan

hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

perhitungan *debt to total equity ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai baik sekali karena kurang dari 70 %. Yakni tahun 2014 sebesar 6,67%, tahun 2015 sebesar 5,51%, tahun 2016 sebesar 5,1%, dan pada tahun 2017 sebesar 5,4%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam Berkat cabang Majene dapat menutupi hutang dari pihak luar.

b. Total Debt To Total Assets Ratio

Ratio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi aset.

perhitungan *debt to total asset ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai baik sekali karena kurang dari 40 %. Yakni tahun 2014 sebesar 0,81%, tahun 2015 sebesar 0,79%, tahun 2016 sebesar 0,76%, dan pada tahun 2017 sebesar 0,8%.

3. Rasio Rentabilitas

1. Rentabilitas Ekonomi

Perhitungan rentabilitas ekonomi ratio pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik karena kurang dari 1 %. Yakni tahun 2014 sebesar 0,06%, tahun 2015 sebesar 0,07%, tahun 2016 sebesar 0,09%

dan pada tahun 2017 sebesar 0,05%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam BERKAT cabang Majene tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan.

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Perhitungan rentabilitas modal sendiri ratio pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik karena kurang dari 3 %. Yakni tahun 2014 sebesar 0,54%, tahun 2015 sebesar 0,5%, tahun 2016 sebesar 0,61% dan pada tahun 2017 sebesar 0,37%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam BERKAT cabang Majene tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Dari perhitungan *current rasio* pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik. Yakni tahun 2014 sebesar 1,23%, tahun 2015 sebesar 1,27%, tahun 2016 sebesar 1,31%. tahun 2017 sebesar 1,25% karena total hutang lebih besar dibandingkan total modal.

Rasio solvabilitas terbagi atas dua yaitu :

1. *Debt to total equity ratio*

perhitungan *debt to total equity ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai baik sekali. Yakni tahun 2014 sebesar 0,81%, tahun 2015 sebesar 0,79%, tahun 2016 sebesar 0,76%, dan pada tahun 2017 sebesar 0,8%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam Berkat cabang Majene dapat menutupi hutang dari pihak luar.

2. *Total debt to total assets*

perhitungan *debt to total asset ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai baik sekali. Yakni tahun 2014 sebesar 6,67%, tahun 2015 sebesar 5,5%, tahun 2016 sebesar 5,1%, dan pada tahun 2017 sebesar 5,4%.

Rentabilitas rasio atau Profitabilitas terbagi atas dua yaitu :

1. Rentabilitas ekonomi

perhitungan rentabilitas ekonomi ratio pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik. Yakni tahun 2014 sebesar 0,06%, tahun 2015 sebesar 0,07%, tahun 2016 sebesar 0,09% dan pada tahun 2017 sebesar 0,05%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam BERKAT cabang Majene tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan.

2. Rentabilitas modal sendiri

perhitungan rentabilitas modal sendiri ratio pada tahun 2014 sampai 2017 menunjukkan bahwa menurut kriteria penilaian koperasi berprestasi dinilai tidak baik. Yakni tahun 2014 sebesar 0,54%, tahun 2015 sebesar 0,5%, tahun 2016 sebesar 0,61% dan pada tahun 2017 sebesar 0,37%. Ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam BERKAT cabang Majene tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Majene dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2014 – 2017 maka saran yang bisa diberikan kepada pihak Koperasi yaitu sebagai berikut :

1. Untuk rasio likuiditas, perusahaan hendaknya mempertahankan rasio likuiditas yang semakin meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan

dapat membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo

2. Untuk rasio solvabilitas, perusahaan hendaknya mempertahankan kondisi solvabel perusahaan sehingga dapat menutupi semua hutang/kewajiban yang dimilikinya.
3. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan hendaknya meningkatkan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang diperoleh.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dalam melakukan pencarian data yang berkaitan dengan laporan keuangan lebih baik bertemu langsung dengan bagian keuangan agar lebih mudah untuk dikembangkan dan lebih mudah untuk memperjelas data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Anita. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja pada Koperasi Dhaya Harta Jombang*. Vol.3. No.2. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIES). Surabaya
- Deniyanto, D.R. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama tahun 2012-2014*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Fahmi, 2012. *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Hanafi dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hidayati Nurul 2013. *Analisis Keuangan Antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Vol.2 No.2.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Hery. 2012. *Akuntansi*. Penerbit : Prenada, Yogyakarta.
- 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim K.S dan Nor M.F 2011. *Prediktibilitas Kembali Saham Dengan Rasio Keuangan Periode Tahun 2000-2009*. Vol. 2, No. 5, Oktober 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 17, Cetakan Keempat, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Istiqomah, Nurul. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan SUB Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Innocent C.H 2015. *Hubungan Antara Analisis Rasio Keuangan Dan Profitabilitas Perusahaan: Sebuah Study Dipilih Dikutip Minyak Dan Gas Diperusahaan Di Nigeria Periode Tahun 2008-2012*. Vol. 3. No. 2, PP. 17-34 Desember 2015.
- Innocent C.H, Mari I.O dan Matthew M.O 2013 *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penentu Profitabilitas Di Industry Farmasi Di Nigeria Periode Tahun 2001-2011* Vol. 8. No. 8. 2013.
- Juan, Ng Eng dan Ersya Tri Wahyuni. 2012. *Pedoman Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta

- Jumingan. 2011. *Analisis Lapoan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir.2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Empat. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Maricica M.L dan Georgeta Vintila 2012. *Analisis Risiko Kegagalan Bisnis Menggunakan Rasio Keuangan Periode Tahun 2009-2010*.
- Munawir,S. 2010. *Analisis rasio keuangan*. Bandung: Liberty.
- Muljono, Djoko. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta: ANDI.
- Mokodaser J.M. Sabijono dan Elim 2015. *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta*. Vol.
- Noordiawan. 2013. Kinerja Keuangan Jakarta Pers 3 No. 1 Maret 2015, Hal. 136-144.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Keuangan*. CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Rahman A.K, dan Dalabeeh 2013. *Peran Dari Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja (Study Kasus Industry: Nasional Klorin) Periode Tahun 2003-2008*. Vol. 5, No.2 Juni 2013.
- Tyas R.A. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat*. Jawa Barat: Admin Pendidikan Ekonomi fe.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M,KUKM/V/2006. Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :20/Per/M,KUKM/XI/2008*.
- Undang – undang Republik Indonesia No. 17. Tahun 2012. Tentang Perkoperasian Indoensia : Dep Kop dan UMKM*.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 25. Tahun 1992. Tentang Perkoperasian Indonesia Dep Kop dan PPKM.S*

BIOGRAFI PENULIS



Muh. Reza Pahlefi panggilan Reza lahir di Majene pada tanggal 23 Desember 1996 dari pasangan suami istri dari bapak Muh. Aswar dan ibu Murniati. Peneliti bertempat tinggal di jln. Emmisaelan kelurahan tidung kecamatan rappocini makassar..

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 bababulo lulus tahun 2007, SMP NEG. 3 Pamboang lulus tahun 2010 SMA NEG. 1 Pamboang, dan mulai tahun 2014 mengikuti program S1 Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT KANTOR CABANG MAJENE

Alamat : Jln. Gatot Subroto No.31 Pangalia-ali Telfon.(0422)22101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 021/KBM/KCM/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, pengurus Koperasi " **KOPERASI BERKAT** " Kantor Cabang Majene

Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat Menegaskan Bahwa :

Nama : MUH. REZA PAHLEFI
NIM : 105730472114
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : EkonomidanBisnis
Alamat : Dusun Saleppa Desa Bababulo Kec. Pamboang, Kab. Majene

Benar bahwa nama yang tertera di atas, telah menyelesaikan penelitian di Koperasi " **KOPERASI BERKAT** " Kantor Cabang Majene Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, untuk penyelesaian Skripsi dengan judul " **ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT DI KABUPATEN MAJENE DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN** ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Majene, Juli 2018

Hormat kami,



KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG MAJENE

NERACA

31 Desember 2014

| A K T I V A | Rupiah | P A S I V A | Rupiah |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. HARTA | | 2. KEWAJIBAN | |
| AKTIVA LANCAR | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| KAS | | SIMPANAN KOPERASI | |
| .KAS | 299,217,048.00 | .SIMP/DANA CALON ANGGOTA | 33,643,500.00 |
| BANK-BANK | | .SIMPANAN SUKARELA | 132,673,832.00 |
| .GIRO BNI | 947,307.00 | .SIMPANAN KHUSUS | 11,038,000.00 |
| .GIRO BRI | 100,000.00 | BANTUAN UNIT | |
| PINJAMAN YANG DIBERIKAN | | .BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR | 1,964,616,561.00 |
| .PIUTANG ANGGOTA SP | 2,086,814,000.00 | JUMLAH KEWAJIBAN | 2,141,971,893.00 |
| .PIUTANG NASABAH SP | 233,809,500.00 | 3. MODAL | |
| .PIUTANG ANGGOTA MPDC | 6,607,000.00 | .SIMPANAN POKOK | 74,400,000.00 |
| .PIUTANG NASABAH MPDC | 10,300,000.00 | .SIMPANAN WAJIB | 246,538,000.00 |
| JUMLAH HARTA | 2,637,794,855.00 | .CADANGAN RESIKO | 129,990.00 |
| | | JUMLAH MODAL | 321,067,990.00 |
| | | LABA TAHUN BERJALAN | 174,754,972.00 |
| TOTAL AKTIVA | 2,637,794,855.00 | TOTAL PASIVA | 2,637,794,855.00 |

MAJENE, 25 Juli 2018

KANTOR CABANG MAJENE

MANAGER CABANG

AKUNTANSI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG MAJENE
NERACA

31 Desember 2015

| A K T I V A | Rupiah | P A S I V A | Rupiah |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. HARTA | | 2. KEWAJIBAN | |
| AKTIVA LANCAR | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| KAS | | SIMPANAN KOPERASI | |
| .KAS | 226,297,314.00 | .SIMP/DANA CALON ANGGOTA | 23,238,000.00 |
| BANK-BANK | | .SIMPANAN SUKARELA | 177,629,333.00 |
| .GIRO BNI | 947,307.00 | .SIMPANAN KHUSUS | 5,072,000.00 |
| .GIRO BRI | 100,000.00 | .SIMPANAN SIPATUWO | 20,550,000.00 |
| PINJAMAN YANG DIBERIKAN | | BANTUAN UNIT | |
| .PIUTANG ANGGOTA SP | 2,784,367,000.00 | .BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR | 2,289,686,298.00 |
| .PIUTANG NASABAH SP | 151,720,000.00 | JUMLAH KEWAJIBAN | 2,516,175,631.00 |
| .PIUTANG ANGGOTA MPDC | 34,050,000.00 | 3. MODAL | |
| .PIUTANG NASABAH MPDC | 3,500,000.00 | .SIMPANAN POKOK | 98,400,000.00 |
| JUMLAH HARTA | 3,200,981,621.00 | .SIMPANAN WAJIB | 357,898,000.00 |
| | | .CADANGAN RESIKO | 129,990.00 |
| | | JUMLAH MODAL | 456,427,990.00 |
| | | LABA TAHUN BERJALAN | 228,378,000.00 |
| TOTAL AKTIVA | 3,200,981,621.00 | TOTAL PASIVA | 3,200,981,621.00 |

MAJENE, 25 Juli 2018
KANTOR CABANG MAJENE

MANAGER CABANG

AKUNTANSI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG MAJENE
NERACA

31 Desember 2016

| A K T I V A | Rupiah | P A S I V A | Rupiah |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. HARTA | | 2. KEWAJIBAN | |
| AKTIVA LANCAR | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| KAS | | SIMPANAN KOPERASI | |
| .KAS | 260,177,882.00 | .SIMP/DANA CALON ANGGOTA | 20,082,500.00 |
| BANK-BANK | | .SIMPANAN SUKARELA | 193,207,549.00 |
| .GIRO BNI | 1,880,832.00 | .SIMPANAN KHUSUS | 3,727,000.00 |
| .GIRO BRI | 100,000.00 | .SIMPANAN SIPATUWO | 550,000.00 |
| PINJAMAN YANG DIBERIKAN | | BANTUAN UNIT | |
| .PIUTANG ANGGOTA SP | 3,231,548,000.00 | .BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR | 2,538,633,787.00 |
| .PIUTANG NASABAH SP | 107,896,000.00 | | |
| .PIUTANG ANGGOTA MPDC | 23,500,000.00 | JUMLAH KEWAJIBAN | 2,756,200,836.00 |
| .PIUTANG NASABAH MPDC | 700,000.00 | 3. MODAL | |
| JUMLAH HARTA | 3,625,802,714.00 | .SIMPANAN POKOK | 102,400,000.00 |
| | | .SIMPANAN WAJIB | 437,518,000.00 |
| | | .CADANGAN RESIKO | 129,990.00 |
| | | JUMLAH MODAL | 540,047,990.00 |
| | | LABA TAHUN BERJALAN | 329,553,888.00 |
| TOTAL AKTIVA | 3,625,802,714.00 | TOTAL PASIVA | 3,625,802,714.00 |

MAJENE, 25 Juli 2018
KANTOR CABANG MAJENE

MANAGER CABANG

AKUNTANSI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG MAJENE
NERACA

31 Desember 2017

| A K T I V A | Rupiah | P A S I V A | Rupiah |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. HARTA | | 2. KEWAJIBAN | |
| AKTIVA LANCAR | | KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| KAS | | SIMPANAN KOPERASI | |
| .KAS | 218,576,818.00 | .SIMP/DANA CALON ANGGOTA | 17,619,500.00 |
| BANK-BANK | | .SIMPANAN SUKARELA | 184,026,518.00 |
| .GIRO BNI | 1,780,425.00 | .SIMPANAN KHUSUS | 4,843,000.00 |
| .GIRO BRI | 100,000.00 | BANTUAN UNIT | |
| PINJAMAN YANG DIBERIKAN | | .BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR | 2,944,962,006.00 |
| .PIUTANG ANGGOTA SP | 3,470,792,000.00 | JUMLAH KEWAJIBAN | 3,151,451,024.00 |
| .PIUTANG NASABAH SP | 73,942,000.00 | 3. MODAL | |
| .PIUTANG ANGGOTA MPDC | 160,800,000.00 | .SIMPANAN POKOK | 103,600,000.00 |
| .PIUTANG NASABAH MPDC | 29,400,000.00 | .SIMPANAN WAJIB | 480,818,000.00 |
| JUMLAH HARTA | 3,955,391,243.00 | .CADANGAN RESIKO | 129,990.00 |
| | | JUMLAH MODAL | 584,547,990.00 |
| | | LABA TAHUN BERJALAN | 219,392,229.00 |
| TOTAL AKTIVA | 3,955,391,243.00 | TOTAL PASIVA | 3,955,391,243.00 |

MAJENE, 25 Juli 2018
KANTOR CABANG MAJENE

MANAGER CABANG

AKUNTANSI